

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang diterapkan dalam studi ini adalah pendekatan kualitatif, yang bertujuan untuk memahami atau menggambarkan realitas dari peristiwa yang diteliti, sehingga mempermudah pengumpulan data yang bersifat objektif. Peneliti menyatakan bahwa metode kualitatif digunakan pada objek yang berada dalam kondisi alami. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena mengenai pengalaman subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan sebagainya, secara menyeluruh, serta dengan metode deskriptif menggunakan kata-kata dan bahasa, dalam konteks tertentu yang alami dan dengan memanfaatkan berbagai pendekatan yang alami.<sup>74</sup>

Jenis penelitian ini adalah studi kasus (*case study*). Menurut John Creswell, definisi studi kasus yakni berasal dari bahasa Inggris sebagai "*A Case Study*" atau "*Case Studies*", adalah penyelidikan terhadap sistem terbatas atau beberapa kasus yang dilakukan dengan mengumpulkan data mendalam dari berbagai sumber dalam konteks tertentu. Penelitian ini berkaitan dengan waktu dan lokasi, di mana kasus dapat dianalisis melalui program, peristiwa, kegiatan, atau individu. Dengan demikian, studi kasus melibatkan pengumpulan informasi secara rinci mengenai fenomena tertentu selama periode dan aktivitas tertentu menggunakan berbagai metode pengumpulan

---

<sup>74</sup> Syifaul Adhimah, "Peran orang tua dalam menghilangkan rasa canggung anak usia dini (studi kasus di desa karangbong rt. 06 rw. 02 Gedangan-Sidoarjo)," *Jurnal Pendidikan Anak* 9, no. 1 (2020): 57–62.

data.<sup>75</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap keunikan karakteristik yang terdapat dalam kasus yang diteliti serta memusatkan perhatian pada satu objek tertentu yang diangkat sebagai sebuah kasus untuk dikaji secara mendalam sehingga mampu membongkar realitas dibalik fenomena yang ada.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting, karena peneliti perlu berinteraksi dengan lingkungan yang meliputi manusia dan non-manusia yang ada dalam konteks penelitian. Kehadiran peneliti di lapangan harus diuraikan, Ini berhubungan dengan tingkat keterlibatan peneliti dalam penelitian, apakah ia berperan secara aktif atau hanya sebagai pengamat.<sup>76</sup> Peneliti juga berperan penting dalam penelitian ini, karena untuk mengamati secara langsung beserta mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan hingga penelitian selesai, adapun penelitian ini dilakukan di UIN Syekh Wasil Kediri.

## **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi/Setting penelitian ini adalah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Angkatan 2020 di Universitas Islam Negeri (UIN) Syekh Wasil Kediri. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada tujuan penelitian untuk mengkaji secara mendalam persepsi mahasiswa dari institusi tersebut terhadap prospek karir guru.

---

<sup>75</sup> Dimas Assyakurrohim dkk., "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3, no. 01 (2022): 9.

<sup>76</sup> Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "Instrumen Pengumpulan Data, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong," ( Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Sorong, (2023): 20.

Meskipun subjek penelitian (alumni) telah tersebar di berbagai wilayah domisili, UIN Syekh Wasil Kediri tetap menjadi latar institusional yang membentuk persepsi mereka.

Wawancara mendalam dilakukan terhadap sejumlah informan kunci yang dipilih dari alumni Angkatan 2020. Mengingat para alumni telah berada di daerah domisili masing-masing, wawancara dilaksanakan secara virtual (daring) melalui aplikasi telepon/whatsApp dan ada beberapa informan kunci yang didatangi langsung ke kediamannya untuk menjaga kedalaman data kualitatif. Meskipun dilakukan secara jarak jauh, prosedur wawancara tetap mengikuti protokol yang ketat untuk menjamin validitas dan kerahasiaan data.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang diambil dari penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. data primer atau data utama yaitu data yang diperoleh secara langsung oleh subjeknya, diamati, dicatat dan dipahami sedetail mungkin melalui observasi atau pengamatan dan wawancara dengan narasumber sedangkan data sekunder adalah Data sekunder adalah data yang diambil atau dilakukan langsung saat penelitian, berupa dokumen dan lainnya. Adapun diantaranya sumber data yang diperoleh melalui:

##### **1. Data Primer**

Data primer merupakan sumber informasi yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dalam rangka penelitian. Informasi ini didapat dari sumber yang asli, yaitu dari responden atau informan yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Data primer bisa berupa hasil observasi, wawancara, atau pengumpulan data melalui

kuesioner.<sup>77</sup>

Sumber data primer dapat diperoleh peneliti secara langsung dari kata-kata, ucapan dan perilaku subjek/informan penelitian yang berkaitan dengan Persepsi Mahasiswa Angkatan 2020 Terhadap prospek karier guru, faktor yang melatarbelakangi persepsi tersebut serta persepsi tersebut nantinya berpotensi berimplikasi pada keputusan akhir dalam pemilihan profesi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah Mahasiswa PAI angkatan 2020.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh secara tidak langsung melalui pihak ketiga. Data ini bisa diakses melalui bukti, catatan, buku, jurnal, atau laporan historis yang telah disusun dalam bentuk arsip atau dokumen.<sup>78</sup>

Dalam penelitian ini, sumber data sekunder yang digunakan adalah data terkait prodi PAI yang di dapat di UIN Syekh Wasil Kediri.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dalam rangka untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk memperoleh informasi secara langsung

---

<sup>77</sup> Undari Sulung dan Mohammad Muspawi, "Memahami Sumber Data: Primer, sekunder dan Tersier," *Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies* 5, no. 3 (2024): 112–113.

<sup>78</sup>Radiko Arvyanda dkk., "Analisis Pengaruh Perbedaan Bahasa dalam Komunikasi Antarmahasiswa," *Jurnal Harmoni Nusa Bangsa* 1 (2023): 67.

dengan cara bertanya dan menjawab antara orang yang melakukan wawancara dan orang yang diwawancarai.<sup>79</sup> Pengambilan data dengan teknik wawancara pada penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Angkatan 2020 untuk menggali informasi tentang bagaimana persepsi mereka terhadap prospek karir guru, faktor yang membentuk persepsi tersebut dan implikasi terhadap pilihan karir. Dalam hal ini peneliti menggunakan kertas berisi pertanyaan terstruktur juga alat perekam suara untuk memudahkan peneliti dalam merekap jawaban narasumber secara detail.

## 2. Metode Observasi

Metode Observasi adalah cara pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan kondisi atau perilaku objek yang fokus. Ini mencakup pengamatan sistematis dan pencatatan teratur terhadap gejala yang diteliti dan fenomena yang diinvestigasi.<sup>80</sup> Pada penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan secara langsung di lokasi penelitian yakni di kediaman masing-masing informan dengan mendengarkan dan menganalisis persepsi mahasiswa PAI Angkatan 2020 yang dipersiapkan menjadi guru justru memilih profesi lain.

## 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan informasi melalui pencarian data dari sumber-sumber literatur relevan terkait rumusan masalah. Informasi yang dikumpulkan kemudian disatukan menjadi satu dokumen untuk menjawab masalah yang telah ditetapkan, data dokumentasi tersebut berupa tulisan,

---

<sup>79</sup> Qodariana Fauziah, "Wawancara Narasumber untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Tnggapan," *Language : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa dan Sastra* 3, no. 2 (2023): 77–83.

<sup>80</sup> Mhd Panerangan Hasibuan dkk., "Analisis Pengukuran Temperatur Udara Dengan Metode Observasi," *Gabdimas: Jurnal Garuda Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 1 (2023): 9.

dokumen, catatan foto, sketsa, sejarah dan lainnya<sup>81</sup>. Dokumentasi juga diperlukan untuk mempertajam analisis yang berkaitan dengan persepsi mahasiswa PAI Angkatan 2020 yang dipersiapkan menjadi guru justru memilih profesi lain.

## **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen penelitian adalah perangkat yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menyajikan data secara teratur dan tanpa bias, bertujuan menyelesaikan masalah atau menguji hipotesis.<sup>82</sup> Dalam penelitian ini, Instrument yang digunakan terdiri dari 2 jenis, yakni peneliti sendiri sebagai instrument utama dan panduan wawancara sebagai instrument pendukung.

### **1. Instrumen Utama**

Instrumen paling penting dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, di mana peneliti secara aktif terlibat dalam pembuatan kerangka atau desain penelitian, proses pelaksanaan dari tahap pengumpulan data sampai analisis data, kemudian dilanjutkan dengan pelaporan hasil penelitian.

### **3. Instrument Pendukung**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah panduan wawancara yang berfungsi untuk mengumpulkan data. Panduan wawancara tersebut mencakup beberapa pertanyaan yang dirancang untuk menggali informasi terkait persepsi mahasiswa PAI Angkatan 2020 yang dipersiapkan menjadi guru justru memilih

---

<sup>81</sup> Asrori Yudha Prawira dkk., "Model Pembelajaran Olahraga Renang Anak Usia Dini: Literature Review," *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 2 (2021): 300–308.

<sup>82</sup> Hamni Fadlilah Nasution dan M Pd, "Instrumen penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kualitatif," *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan*, no. instrumen penelitian (2023): 64.

profesi lain.

## **G. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses yang dilakukan untuk menemukan data menyusun data yang telah dikumpulkan peneliti dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Proses ini melibatkan pengelompokan data kedalam kategori, memilih informasi yang dianggap relevan dan perlu untuk dipelajari, serta menarik kesimpulan agar dapat dengan mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif berdasarkan konsep Miles dan Huberman, yang menyatakan bahwa proses analisis dilakukan secara interaktif dan berkelanjutan. Tahap analisis dimulai dari kondensasi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>83</sup>

Untuk memperoleh analisis data yang diperoleh dalam suatu penelitian, dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

### **1. Tahap Reduksi Data**

Reduksi data merupakan tahapan dalam memilih yang menekankan pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan perubahan data mentah yang berasal dari catatan-catatan yang dibuat di lapangan. Jadi, dalam proses penyederhanaan data, yaitu data asli yang diperoleh dari studi dokumentasi dan observasi, dikategorikan lalu diringkas agar lebih mudah dipahami. Penyederhanaan data ini merupakan suatu metode analisis yang bertujuan untuk memperjelas, memilih, memusatkan, dan menyusun data dengan cara tertentu sehingga kesimpulan akhir dari penelitian

---

<sup>83</sup> Ahmad Rijali, "Analisis DAta Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2019): 81.

dapat ditarik dan dibuktikan.

Menurut Sugiono, dalam penelitian kualitatif, metode pengambilan sampel yang biasanya dipakai adalah purposive dan snowball. Purposive adalah metode pemilihan subjek yang dilakukan secara sengaja berdasarkan kriteria tertentu, sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk kasus unik. Metode ini memfokuskan perhatian pada individu atau kelompok relevan, menghasilkan data yang mendalam. Sedangkan Snowball Sampling merupakan metode pengumpulan sampel yang digunakan untuk mencapai kelompok populasi yang sulit dijangkau atau tersembunyi.

Penelitian ini menggunakan dua teknik pengambilan data yakni purposive dan snowball sampling, karena peneliti merasa gabungan metode ini bisa meningkatkan efektivitas pengumpulan data, terutama dalam populasi yang sulit diakses. Purposive menekankan relevansi, dengan kriteria calon informan merupakan mahasiswa lulusan program studi PAI angkatan 2020 di UIN Syekh Wasil Kediri, secara terang-terangan menyatakan bahwa tidak memilih profesi guru setelah lulus, berkenan diwawancarai dan memberikan persetujuan, telah menyelesaikan masa studinya di tahun 2024 atau awal 2025.

Sedangkan snowball mengakomodasi keterbatasan jarak dan waktu yang menjadi hambatan utama dalam pengumpulan data dari alumni yang berada di berbagai lokasi, oleh sebab itu snowball bisa memperluas jaringan sampel yang nantinya, dengan kriteria mendapatkan rekomendasi dari informan awal terkait teman seangkatan yang tidak memilih profesi guru setelah lulus, kemudian rekomendasi tersebut divalidasi apakah sesuai dengan kriteria diatas, jika memenuhi

maka calon informan akan dihubungi untuk diajak berpartisipasi, kombinasi dalam teknik pengambilan data ini bisa sejalan dengan prinsip penelitian kualitatif untuk mendapatkan data yang mendalam dan representatif.

#### 4. Tahap Penyajian Data

Dalam penyampaian informasi, peneliti menunjukkan informasi yang berkaitan serta hasil dari penelitian. Peneliti menyampaikan informasi dengan menggambarkan hasil penelitian menggunakan penjelasan yang mudah dipahami dan jelas. Dalam konteks ini, penyajian data dalam penelitian kualitatif umumnya lebih menggunakan narasi berbentuk teks.

#### 5. Tahap Penarikan Ulang/ Verifikasi

Mengambil kesimpulan dan melakukan pemeriksaan adalah arti dari data yang telah dihadirkan. Data yang sudah dikumpulkan selanjutnya dikelompokkan ke dalam beberapa kategori yang berhubungan dengan isu penelitian.<sup>84</sup> Teknik ini bisa dimanfaatkan oleh peneliti untuk menyimpulkan dari data yang telah dikumpulkan agar memperoleh hasil yang relevan dengan judul. Metode ini juga akan diterapkan untuk menjawab pertanyaan penelitian tentang, Persepsi Mahasiswa Angkatan 2020 Terhadap prospek karier guru, faktor yang melatar belakangi persepsi tersebut serta persepsi tersebut nantinya berpotensi berimplikasi

---

<sup>84</sup> Beibby Z N Muliaan dkk., "Evaluation Of The Application Of Rewards To Improve Employee Work At Tepi Pantai Restaurants," *Universitas Sam Ratulangi Manado* 12, no. 01 (2024): 148.

pada keputusan akhir dalam pemilihan profesi.

## H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, data dianggap sah ketika terdapat kesesuaian antara apa yang diungkapkan oleh peneliti dan kenyataan yang terjadi pada subjek yang diteliti penelitian kualitatif menguji validitas data melalui kredibilitas dari triangulasi, yang mencakup pengamatan teliti dan konsisten.<sup>85</sup>

Pada tahap ini dilakukan untuk membuktikan atau memastikan bahwa data yang dikumpulkan benar-benar valid atau sesuai dengan harapan. Dalam penelitian ini, metode pengecekan keabsahan data dibagi menjadi beberapa tahap.

### 1. Perpanjangan pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti. Sebagai bentuk pembuktian bahwa peneliti telah melakukan uji kredibilitas, maka peneliti dapat melampirkan bukti dalam bentuk surat keterangan perpanjangan pengamatan dalam laporan penelitian.

### 2. Meningkatkan ketekunan

Dengan melakukan pengamatan terus-menerus dan membaca berbagai referensi buku, serta hasil penelitian atau dokumentasi yang terkait, peneliti dapat

---

<sup>85</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat : Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 51.

meningkatkan ketekunan mereka dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang mereka temukan benar atau tidak. Dengan melakukan ini, wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.

### 3. Triangulasi

Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Hasil observasi lapangan atau pengamatan dan wawancara dikemas dengan triangulasi.<sup>86</sup>

Teknik triangulasi dapat diterapkan dalam berbagai cara:

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber berarti menguji data dari berbagai sumber informan yang akan digunakan untuk diambil. Dengan menggunakan teknik triangulasi sumber, peneliti berusaha membandingkan data hasil wawancara yang mereka peroleh dari berbagai sumber atau informan selama penelitian untuk menghasilkan kesimpulan yang dapat dipercaya. Dengan melakukan ini, triangulasi sumber dapat mempertajam daya dapat dipercaya data dengan mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan selama penelitian. Dengan kata lain, triangulasi sumber adalah proses memeriksa data

---

<sup>86</sup> Arnild Augina Mekarisce, "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat," *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020): 145–51.

melalui perbandingan fakta dari berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Teknik triangulasi digunakan untuk menguji data dapat dipercaya data. Ini dilakukan dengan menggunakan berbagai metode untuk menemukan dan memastikan kebenaran data dari sumber yang sama. Maksudnya, peneliti menggunakan berbagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam hal ini, mereka dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. kemudian menggabungkannya untuk membuat Kesimpulan. ntuk mendapatkan data dari sumber yang sama, peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi secara bersamaan.<sup>87</sup>

---

<sup>87</sup> Muhammad Wahyu Ilhami Wiyanda Vera Nurfajriani, "Triangulasi Data Dalam Analisis Data Kualitatif," *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10, no. 17 (2024): 828–29.